

PENERAPAN TINDAKAN PENGHISAPAN LENDIR (*SUCTION*)
TERHADAP PERBAIKAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA PASIEN
PNEUMONIA YANG TERPASANG VENTILATOR DI RUANG ICU
RUMKIT TK. II dr. SOEPRAOEN

Annisya Alfanny Nurmuza¹, Rudi Hamarno²

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Email : annisya_p17212255062@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Pneumonia merupakan infeksi parenkim paru yang menyebabkan peningkatan produksi sekret sehingga mengganggu bersihan jalan napas. Pada pasien yang terpasang ventilator mekanik, refleks batuk menurun akibat penggunaan endotracheal tube (ETT), sehingga sekret mudah menumpuk dan meningkatkan risiko obstruksi jalan napas. Tindakan penghisapan lendir (*suction*) merupakan intervensi keperawatan untuk mempertahankan kepatenan jalan napas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada satu pasien pneumonia yang terpasang ventilator mekanik di Ruang ICU Rumkit TK. II dr. Soepraoen. Studi kasus dilaksanakan selama 4 hari, dengan penerapan tindakan *suction* sesuai indikasi klinis dan prosedur operasional standar. Data dikumpulkan melalui observasi, pemeriksaan fisik, telaah rekam medis, dan wawancara keluarga. Asuhan keperawatan dilakukan melalui tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penerapan tindakan *suction* menunjukkan perbaikan bersihan jalan napas yang ditandai dengan berkurangnya sekret, penurunan bunyi napas tambahan (*ronki*), jalan napas lebih paten, ventilasi lebih efektif, serta saturasi oksigen tetap dalam batas normal selama masa perawatan. Penerapan tindakan penghisapan lendir (*suction*) efektif dalam memperbaiki bersihan jalan napas pada pasien pneumonia yang terpasang ventilator mekanik sehingga dapat mendukung peningkatan ventilasi dan keberhasilan asuhan keperawatan di ruang intensive care unit.

Kata Kunci: Pneumonia, *Suction*, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Ventilator Mekanik, ICU